

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan mengenai “ ANALISIS BIAYA PRODUKSI SAYURAN SELADA DI PERUSAHAAN NAKAJIMA KATASHI” maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses produksi di perusahaan Nakajima Katashi selama 1 periode berlangsung selama 7 bulan dan terdiri atas beberapa fase produksi yaitu fase pengelolaan ladang yang dilakukan hanya sekali dimulai tanggal 13- 20 April 2018, lalu fase penyemaian benih yang dilakukan 2 kali dimulai dari tanggal 21 April – 19 September, fase pemasangan plastik mulsa yang dilakukan hanya sekali dimulai dari tanggal 21 April – 30 Mei 2018, fase penanaman yang dilakukan 2 kali dimulai dari tanggal 15 Mei – 26 September 2018, fase penyiraman 2 kali dimulai dari tanggal 21 Mei – 21 September 2018 dan fase panen berlangsung 2 kali yang dimulai dari tanggal 23 Juni – 3 November 2018.
2. Biaya sarana produksi terbesar yang dikeluarkan di perusahaan Nakajima Katashi selama 1 periode produksi (7 bulan) adalah pada fase panen yang dilakukan 2 kali, biayanya yaitu sebesar **8.437.080 Yen** setara **Rp 1.096.820.400,-** dan biaya sarana produksi paling kecil yang dikeluarkan adalah pada fase penanaman yang dilakukan 2 kali yaitu sebesar **75.600 Yen** setara **Rp 9.828.000,-**.
3. Biaya tenaga kerja terbesar yang dikeluarkan di perusahaan Nakajima Katashi yaitu pada saat fase panen sebesar **706.589 Yen** atau setara

Rp 91.855.920,- dengan jam kerja sebanyak 328 jam. Biaya tenaga kerja paling kecil yang dikeluarkan adalah pada fase pengolahan lahan yaitu sebesar **91.428 Yen** setara **Rp 11.885.640,-**.

4. Total pendapatan paling besar yang diterima oleh perusahaan Nakajima Katashi pada fase panen berlangsung adalah pada bulan September yaitu dengan jumlah produksi sebanyak 7.425 kardus, jika dengan tingkat harga 300 Yen/kardus pendapatan yang dihasilkan sebesar **2.227.500 Yen** setara **Rp 289.575.000,-** dan dengan tingkat harga 1000 Yen/kardus pendapatan yang dihasilkan sebesar **7.425.000 Yen** setara **Rp 965.250.000,-**.
5. Jadi selama periode produksi yang berlangsung 7 bulan dengan fase 2 kali masa panen jika produk dijual di tingkat harga terendah yaitu 300 Yen/kardus perusahaan ternyata mengalami rugi sebesar **7.032.230 Yen** atau setara **Rp 914.189.900,-** dan ketika dijual di tingkat harga yang paling tinggi yaitu 1000 Yen/kardus perusahaan akan menerima laba kotor sebesar **13.985.270 Yen** atau setara **Rp 1.818.085.100,-**.

5.2 Saran

Setelah mengetahui apa yang terjadi pada perusahaan Nakajima Katashi, perusahaan ini secara garis besar merupakan perusahaan yang bonafide karena memiliki laba yang cukup setiap tahunnya. Namun perusahaan ini memiliki beberapa permasalahan yang berhubungan dengan faktor alam dan faktor pasar seperti:

1. adanya hama pada tanaman.
2. Terjadinya badai yang mengakibatkan rusaknya sayuran.

3. Harga yang tiba-tiba turun drastis karena penawaran di pasar yang tinggi, dan perusahaan terpaksa membuang beberapa sayuran karena hanya memproduksi 2 jenis sayuran sehingga tidak banyak alternatif.
4. Kurangnya tenaga kerja yang mengakibatkan menurunnya produksi dari tahun 2015, sehingga tidak dapat memaksimalkan seluruh ladang yang dimiliki perusahaan.

Dari beberapa masalah tersebut maka saya memberikan saran – saran yang kiranya dapat membantu, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengetahuan pengendalian hama penyakit dan gulma yaitu membuat lingkungan yang sulit untuk tumbuh hama penyakit.
2. Menambah jumlah tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan produksi
3. Menambah jenis sayuran yang ditanam sehingga masih ada alternatif jenis sayuran lain yang bisa dipanen sambil menunggu harga kembali stabil jika terjadi penurunan harga pada satu atau beberapa jenis sayuran.

IKOPIN